

BUILD ONLINE SHOP

Dosen Mata Kuliah:

Wartariyus S.Kom, M.T.I.



Disusun Oleh Kelompok 2

1. Aryo Adiwidya Wisnuaji (2313025004)
2. Melva Aura Puri (2313025048)
3. Rani Martha Dewi (23130 25052)
4. Putri Ana Maulina (2213025054)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Data yang kami gunakan:

Seri Ekonomi Digital: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi di Indonesia

<https://youtu.be/KFJ4KXwE70Y?si=JjytUVhPnoEAYe21>

Tema yang Kami Ambil

Tema Diskusi 4: Keamanan dan Etika Internet

Link video presentasi:

<https://drive.google.com/file/d/1pjTdcbFMQi8PMWv2t23LXPppomxIohix/view?usp=sharing>

Survei menunjukkan adanya kesadaran tinggi mengenai keamanan data dan penipuan di internet. Ini adalah landasan penting, karena kesadaran tersebut harus diimbangi dengan tindakan dari sisi pengguna dan tanggung jawab dari sisi perusahaan (*e-commerce*).

1. Pentingnya Menjaga Privasi dan Keamanan Data

Menjaga privasi dan keamanan data bagi pengguna internet sangatlah penting, terutama berlaku dalam dunia transaksi *e-commerce*, karena:

- a. Data merupakan sumber daya yang sangat berharga.
Dalam ekonomi digital saat ini, data pribadi sangatlah berharga. Bayangkan nama, alamat, riwayat transaksi, bahkan detail keuangan. Semuanya sangat berguna dan berpotensi bernilai tersendiri (*Big Data*). Pelanggaran data lebih dari sekadar kecelakaan, tetapi merupakan ancaman finansial yang nyata.
- b. Melindungi dari penipuan serta pencurian identitas.
Data yang disusupi seringkali dieksploitasi oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Penipuan, phishing, dan pencurian identitas secara langsung menjadi kemungkinan yang nyata. Keamanan data benar-benar merupakan langkah pertama, dan terkadang satu-satunya, perlindungan bagi pengguna, melindungi dari potensi kerugian ini.
- c. Tanggung jawab bersama
Keamanan data merupakan perhatian bersama. Perusahaan harus menyediakan sistem yang aman, yang menggunakan enkripsi dan mekanisme keamanan, tetapi pengguna juga harus berhati-hati dan menjaga informasi mereka sendiri. Jadi, gunakan kata sandi yang konstruksinya kuat, dan waspadai tautan yang tampak mencurigakan.

2. Peran Etika dalam Pemasaran Online

Peran etika penggunaan internet pada pemasaran online masih sangat mendasar dan berfungsi sebagai jembatan antara perusahaan dengan hak konsumen.

Peran Etika	Penjelasan
Kepatuhan Regulasi (Etika Legal)	Standar etika paling tinggi bagi E-commerce adalah kepatuhan penuh terhadap Undang-Undang perlindungan

	data seperti UU PDP di Indonesia. Etika menuntut perusahaan untuk menghormati hak privasi pengguna yang dijamin oleh hukum dan hukum adalah sesuatu yang wajib dipatuhi.
Transparansi Penggunaan Data	Etika mengharuskan perusahaan bersikap transparan tentang data apa yang mereka kumpulkan, untuk tujuan apa data tersebut digunakan (layanan atau pemasaran), dan kepada siapa data tersebut dibagikan.
Menghindari Praktik Manipulatif	Etika melarang penggunaan taktik pemasaran yang menipu atau manipulatif, seperti pola gelap (desain antarmuka pengguna yang memanipulasi pengguna untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka inginkan) atau iklan yang tidak jujur.
Menghormati Pilihan (Consent & Opt-out)	Perusahaan harus secara eksplisit meminta izin (consent) apabila menggunakan data non-esensial dan diwajibkan menyediakan mekanisme opt-out yang mudah untuk pengguna yang tidak mengizinkan data mereka digunakan dalam iklan personalized.

3. Bagaimana Perusahaan Dapat Membangun Kepercayaan Pengguna
Kepercayaan pengguna (Trust) tidak hanya dapat dibangun melalui janji-janji, tetapi juga melalui bukti tindakan yang dilakukan secara etis dan keamanan yang berkelanjutan:

a. Akuntabilitas & Komitmen:

- 1) Investasi keamanan: perusahaan perlu berinvestasi dalam sistem keamanan mutakhir (misalnya, enkripsi, autentikasi dua faktor) yang melampaui standar minimum, sehingga menunjukkan komitmen serius terhadap keamanan data pengguna.
- 2) Respons cepat: Jika terjadi kebocoran, perusahaan harus segera transparan dan mengambil langkah pemulihan yang konkrit, serta menanggung kerugian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Komunikasi Jujur:

- 1) Edukasi pengguna: edukasi rutin tentang ancaman penipuan dan phishing merupakan salah satu bentuk etika sosial perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap keamanan finansial dan digital penggunanya.
- 2) Kebijakan yang jelas: menyajikan kebijakan privasi dan ketentuan layanan dalam bahasa sederhana yang mudah dipahami daripada sekadar dokumen hukum yang rumit.

c. Mengedepankan Hak Pengguna:

- 1) Memberikan pengguna kontrol penuh atas data mereka (hak untuk diakses, diubah, dan dihapus), sesuai dengan prinsip UU PDP.